**Pembelajaran di Era "Revolusi Industri 4.0" bagi Anak Usia Dini**

Oleh Kodar Akbar

Pada zaman ini, kita berada pada zona industri yang sangat extream. Industri yang tiap menit bahkan detik, dia akan berubah semakin maju yang sering kita sebut dengan revolusi industry 4.0. Istilah yang masih jarang kita dengar bahkan banyak yang masih awam.

Bagi pendidik maupun peserta didik, hari ini kita di siapkan untuk memasuki dunia kerja, namun bukan lagi perkerja tetapi kita di siapkan untuk membuat lapangan kerja baru yang belum tercipta, dengan menggunakan kemampuan teknologi dan ide kreatif kita.

Pendidikan 4.0 adalah suatu program yang di buat untuk mewujudkan pendidikan yang cerdas dan kreatif. Tujuan dari terciptanya pendidikan 4.0 ini adalah, peningkatan dan pemerataan pendidikan dengan cara memerluas akses dan memanfaatkan teknologi.

Tidak hanya itu, pendidikan 4.0 menghasilkan 4 aspek yang sangat di butuhkan di era milenial ini yaitu, kolaboratif, komunikatif, berfikir kritis, kreatif. Mengapa demikian, pendidikan 4.0 ini, hari ini sedang gencar-gencarnya di publis, karena di era ini kita harus mempersiapkan diri atau generasi muda untuk memasuki dunia revolusi industri 4.0.

Karakteristik pendidikan 4.0 adalah sebagai berikut :

1. Tahapan belajar sesuai dengan kemampuan dan minat serta kebutuhan siswa,
2. Guuru di tutut untuk merancang pembelajaran sesuai dengan minat dan bakat/kebutuhan siswa,
3. Menggunakan penilaian formatif,
4. Guru tuntut untuk membantu siwa dalam mencari kemampuan dan bakat siswa,
5. Menempatkan guru sebagai mentor
6. Guru dilatih untuk mengembangkan kurikulum dan memberikan kebebasan untuk menentukan cara belajar mengajar siswa.
7. Pengembangan profesi guru.
8. Guru sebagai pendidik di era 4.0 dan guru tidak boleh menetap dengan satu strata, tetapi harus selalu berkembang agar dapat mengajarkan pendidikan sesuai dengan eranya.

Bahwa di dalam pendidikan revolusi industri ini, ada 5 aspek yang di tekankan pada proses pembelajaran yaitu:

1. Mengamati

2. Memahami

3. Mencoba

4. Mendiskusikan

5. Penelitian

Pada dasarnya kita bisa lihat proses mengamati dan memahami ini jadi satu kesatuan yaitu, pada proses mengamati dan memahami kita bisa memiliki pikiran yang kritis. Pikiran kritis sangat di butuhkan, karena dengan pikiran yang kritis akan timbul sebuah ide atau gagasan.

Dari gagasan yang mucul dari pemikiran kritis tadi, maka proses selanjutnya yaitu mencoba dan pengaplikasian. Pada revolusi 4.0 ini, lebih banyak praktek karena lebih menyiapkan anak pada bagaimana kita menumbuhkan ide baru atau gagasan.

Setelah proses mencoba proses, maka selanjutnya yaitu mendiskusikan. Mendiskusikan di sini bukan hanya satu atau dua orang, tapi banyak kolaborasi komunikasi dengan banyak orang. Hal ini dilakukan karena banyak pandangan yang berbeda atau ide-ide yang baru akan muncul.

Yang terakhir adalah melakukan penelitian. Tuntutan 4.0 ini adalah kreatif dan inovatif. Selanjutnya dengan melakukan penelitian tersebut, kita bisa lihat proses kreatif dan inovatif.